

ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V MI

Analysis Quality Of The Odd Semester Examination Items On The Subject Pendidikan Kewarganegaraan In The Class VMI

AFRIDA¹, RAIHAN PERMATA SARI², YUNI SETIANINGSIH³

¹Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

* E-mail: 160209048@student.ar-raniry.ac.id

* E-mail: Raihanpermatasari@gmail.com

* E-mail: Yunisetianingsih@ar-raniry.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ujian semester ganjil pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh dilihat dari segi tingkat kesukaran validitas, reliabilitas dan daya pembeda soal. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitiannya siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa yang mengikuti ujian. Objek penelitiannya soal ujian akhir semester ganjil, dan jawaban siswa. Data diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu: soal ujian dan lembar jawaban siswa. Data dianalisis dengan program perangkat lunak *Microsoft excel* untuk mengetahui nilai validitas, reliabilitas, dan daya pembeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan analisis uji validitas butir soal ujian yang valid berjumlah 28 butir (82%) sedangkan yang tidak valid 6 butir (17%). (2) Berdasarkan analisis uji reliabilitas, butir soal ujian semester ganjil mendapatkan hasil reliabilitas sangat tinggi yaitu 2,02. (3) Berdasarkan analisis daya pembeda, Butir soal ujian semester ganjil termasuk tidak baik, karena butir soal ini lebih banyak dijawab oleh kelompok bawah dibandingkan dengan jawaban kelompok atas yang memiliki hasil (-0,09) diskriminasi. Keseluruhan butir soal ujian semester ganjil pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh termasuk soal yang mudah dan memiliki reliabilitas sangat tinggi tetapi memiliki daya pembeda yang tidak baik.

Kata kunci: Analisis, Kualitas Soal, Pendidikan Kewarganegaraan

Abstract. This study aims to determine the quality of the odd semester exam questions in the Pendidikan Kewarganegaraan Subject class V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh in terms of the difficulty level of validity, reliability and distinguishing power of the questions. This research is an evaluation research with a quantitative approach. The research subjects were 22 grade V student who took the exam. The object of research is the odd semester final exam questions and student answers. Data obtained by the method of documentation, namely: exam questions and student answer sheets. Data were analyzed using Microsoft Excel software program to determine the value of validity, reliability and differentiation. The results showed that: (1) Based on the analysis of the validity test, the valid test items were 28 items (82%) while 6 items were invalid (17%). (2) Based on the analysis of the reliability test, the items on the odd semester exam get very high reliability results, namely 2.02. (3) Based on the analysis of distinguishing power, the odd semester exam items are not

good, because these items were answered more by the lower group than the answers from the upper group which resulted in (-0.09) discrimination. Overall the odd semester exam questions in the Pendidikan Kewarganegaraan Subject Class V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh are easy questions and have very high discrimination reliability but have poor differentiation.

Keywords: Analysis, quality questions, Pendidikan Kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak Sekolah Dasar. Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar, memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan sekolah atau luar sekolah. Sedangkan "Pendidikan Kewarganegaraan juga melatih peserta didik agar mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai Pancasila dan UUD 1945". Oleh karena itu, sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik harus mengetahui kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi keutuhan NKRI dan terciptanya masyarakat Indonesia yang berbudaya dan bermartabat (Susanto, 2016).

Berdasarkan studi wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan di MIN 9 Lambhuk Banda Aceh, bahwa selama ini jarang sekali menganalisis soal soal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, baik soal untuk penilaian harian maupun untuk penilaian akhir semester dari segi validitas, reliabilitas dan daya pembeda. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu mengambil soal ujian dan lembar jawaban penilaian akhir sekolah Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V MI". Peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimana kualitas butir soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan ditinjau dari segi validitas, reliabilitas dan daya pembeda. Dengan tujuan untuk mengetahui hasil kualitas butir soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan ditinjau dari segi validitas reliabilitas dan daya pembeda sehingga soal yangdigunakan memberikan hasil ukur yang baik dan dapat digunakan secara berulang-ulang.

METODE PENELITIAN/PENULISAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan fenomena atau gejala yang memiliki sebab akibat yang didapatkan dari suatu proses pengumpulan data dari populasi dan sampel tertentu. Analisis data secara kuantitatif data penelitian ini berupa angka-angka sedangkan deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum (Sugiono, 2015).

Metode penelitian kuantitatif (Sevilla, 1993) adalah penelitian yang syarat dengan nuansa angka-angka dalam Teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non-parametrik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel. Metode kuantitatif metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Variabel yang diteliti bisa satu, dua, tiga, atau lebih. Setiap variabel yang diteliti tidak dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel-variabel yang diteliti atau dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik. Metode kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang sekarang berlangsung. Tujuan utama kita dalam menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Kegunaan penelitian kuantitatif banyak memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan muktahir, dan dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya metode ini dapat digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu. Alasan lainnya adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam membantu peneliti menyesuaikan diri, atau dapat memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Metode kuantitatif juga membantu peneliti mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI, dengan jumlah 22 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu mengambil soal ujian dan lembar jawaban mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan program *Microsoft excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru Pendidikan Kewarganegaraan bahwa bentuk soal ujian semester ganjil untuk pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbentuk pilihan ganda dan essay. Maka dari itu, peneliti lebih lanjut melakukan wawancara terhadap guru produktif yang mengajar dan membuat soal ujian Pendidikan Kewarganegaraan semester ganjil kelas V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh.

Dari tipe soal tersebut dapat diketahui bahwa upaya untuk mengetahui apakah soal yang dibuat oleh guru sudah tergolong layak dan baik, serta memberikan hasil yang maksimal dalam mengukur dan meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik, maka dapat dilakukan analisis pada setiap butir soal. Analisis kualitas soal dapat dilaksanakan dengan mengukur tingkat kesukaran soal. Tingkat kesukaran soal yang baik apabila soal-soal yang terdapat dalam ujian semester ganjil tersebut sudah proporsional. Tipe soal digunakan untuk menganalisis perbedaan kemampuan antara masing-masing peserta didik. Perhitungan besarnya tingkat kesukaran soal dilaksanakan dengan melihat jumlah jawaban peserta didik yang betul dan salah. Dari tipe soal tersebut sudah menunjukkan hasil yang cukup baik pada analisis tingkat kesukaran soal ujian.

a. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti meliputi hasil perhitungan mengenai tingkat kesukaran soal pilihan ganda dan essay buatan guru. Hasil mengenai tingkat kesukaran soal juga mencantumkan kesesuaian pada masing-masing butir soal dengan kategori tingkat kesukaran masing-masing

butir soal tersebut dari perhitungan rumus tingkat kesukaran validitas, reliabilitas dan daya pembeda. Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. tetapi sebelum menganalisis soal berdasarkan tingkat kesukaran butir soal tersebut maka peneliti melakukan uji coba yang terdiri atas uji coba validitas dan reliabilitas (Suharsimi, 2006).

1. Uji Coba Validitas

Validitas (Sudijono, 2011) artinya sah atau tepat. Jadi tes yang valid berarti tes tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek. Berdasarkan pengertian ini, maka validitas tes pada dasarnya berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian antara tes sebagai alat ukur dengan objek yang diukur. Mengukur berat badan tentu tidak valid menggunakan meteran. Di kilang padi, ada timbangan yang valid untuk mengukur berat beras, akan tetapi timbangan ini tidak valid untuk mengukur berat emas dengan bentuk cincin. Penganalisisan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penganalisisan dengan jalan berpikir secara rasional (*logical analysis*) dan penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris (*empirical analysis*). Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan tepat dan benar. Oleh karena itu, soal yang baik adalah soal yang valid yaitu mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan sebagai korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi.

Uji validitas tes soal menggunakan bantuan *Microsoft excel*. Hasil perhitungan validitas tes tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r* table pada taraf signitikan 5%. Jumlah responden berjumlah 22 siswa. Pada taraf signitikan 5% dan $N = 22$, *rtabelnya* menunjukkan nilai sebesar 0,4227. Apabila *r hitung* > *r tabel* maka butir soalnya ditanyakan valid, sebaliknya jika *r hitung* < *r tabel* maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 1
Hasil Analisis Validitas Butir Soal

Kategori Valid	Kategori Tidak Valid
No. soal: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34	No. soal: 5, 10, 18, 19, 23, 31
28 soal yang valid (82%)	6 soal yang tidak valid (17%)

Hal ini menunjukkan bahwa validitas pada soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat baik yang memiliki soal valid ada 28 (82%) dan soal yang tidak valid ada 6 (17%) yang dapat mengukur kualitas belajar peserta didik. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah. Pendapat lain "cermat berarti bahwa pengukuran itu mampu memberikan gambaran dan makna terhadap perbedaan angka yang sekecil-kecilnya yang diperoleh oleh individu yang berbeda" (AksaraAzwar, 2015). Untuk sampai pada kesimpulan bahwa item-item yang ingin diketahui validitasnya, dapat digunakan teknik korelasi sebagai teknik analisisnya. Sebutir item dinyatakan valid apabila skor item yang bersangkutan terbukti memiliki kesejajaran dengan skor total. Senada dengan pendapat Purwanto bahwa "validitas merupakan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan untuk diukur". Validitas yang dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu soal yang dimana akan diukur apa yang harus diukur. Sehingga validitas bisa dikatakan dengan berdasarkan pengukuran. Dengan demikian validitas untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang

disampaikan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Akan tetapi kualitas soal yang valid dengan alat ukur yang tepat dan sesuai (Purwanto, 2016).

Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa 34 butir soal yang dibuat oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan dipakai pada Ujian Semester Ganjil pada kelas V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh terdapat soal yang valid 28 butir (82%) dan soal yang tidak valid 6 butir (17%) ini sudah memenuhi pembagian proporsi tingkat soal yang berkriteria mudah.

2. Uji Coba Reliabilitas

Menurut (Sukiman, 2012) arti kata reliabilitas berarti dapat dipercaya. Berdasarkan arti kata tersebut, maka instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipecaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap. Sebuah tes dapat dikatakan reliabilitas jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif tetap sama. Salah satu syarat tes sebagai instrumen evaluasi adalah memiliki reliabilitas yang tinggi. Suatu tes akan menghasilkan kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Atau seandainya hasilnya berubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

Reliabilitas instrument dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas (Sugiono, 2015). Teknik pengujian reliabilitas dengan uji *internal consistency* yang selanjutnya dibahas adalah Teknik Kuder Richardson atau disebut KR. Instrumen yang dapat diuji reliabilitasnya menggunakan KR adalah instrument dengan satu jawaban yang benar saja. Rumus KR yang sering digunakan adalah KR 21. Saat instrument dapat dipastikan memiliki tingkat kesulitan yang sama untuk setiap item soal, maka untuk menguji reliabilitasnya digunakan rumus KR 21. Berikut disajikan rumus KR 21.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{M(K-M)}{K.St^2} \right)$$

keterangan:

r_1 = reliabilitas internal instrumen

K = jumlah item soal dalam instrument

M = rata-rata skor total

St^2 = varians total

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 ($r_1 > 0,70$). Adapun interpretasinya:

0,00 – 0,20	Sangat lemah
0,21 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,70	Tinggi
0,71 – 1,00	Sangat tinggi

Dimana untuk mencari hasil uji reliabilitas soal ujian Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan *Microsoft excel* dapat ditemukan hasilnya yaitu:

Tabel 2
Hasil Analisis Reliabilitas Soal Ujian

$K = 13$	$k/k-1 = 2,36$
$K - 1 = 12$	$M(K-M) = 15,72$
$M = 6,53$	$k*st = 45,93$
$K-M = 6,46$	$m(k-m/k*st) = 0,67$
$St^2 = 7,08$	$1-m(k-m)/k*st = 1,71$
Hasil Uji Reliabilitas	
Sangat Tinggi (2,02)	

Reliabilitas sebuah soal perlu karena sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal sehingga sebuah soal yang valid biasanya reliabel. Hasil penelitian terhadap analisis reliabilitas soal ujian, apabila $\geq 0,61 - 1,00$ maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, kemudian apabila $\leq 0,61 - 0,00$

maka soal yang tersebut memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabilitas. hasil analisis butir soal Ujian Semester ganjil kelas V MI diketahui bahwa soal tersebut mempunyai nilai indeks lebih besar yaitu (2,02) sehingga soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. Daya Pembeda Butir Soal

Menurut (Sukiman, 2012) daya pembeda soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks daya pembeda (IDP). Indeks daya pembeda biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00.

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya beda pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00 hanya bedanya indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal "terbalik" menunjukkan kualitas tester yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.

Bagi suatu soal dapat dijawab benar oleh siswa pandai maupun siswa tidak pandai, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua baik yang pandai maupun yang tidak pandai tidak dapat menjawab dengan benar, soal tersebut tidak baik, juga karena tidak mempunyai daya pembeda. Soal yang baik adalah soal yang dijawab benar oleh siswa siswa yang pandai saja. Seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pandai atau kelompok atas (*upper group*) dan kelompok bodoh atau kelompok bawah (*lower group*).

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA : $\frac{BA}{JA}$ = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : $\frac{BB}{JB}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(ingat P sebagai symbol indeks kesukaran)

Jadi dapat terapkan dalam rumus indeks diskriminasi adalah :

$$JA = 11 \quad PA = \frac{BA}{JA} = \frac{2}{11} = 0,18$$

$$JB = 11 \quad PB = \frac{BB}{JB} = \frac{3}{11} = 0,27$$

$$BA = 2$$

$$BB = 3$$

MAKA :

$$\begin{aligned} D &= \frac{2}{11} - \frac{3}{11} = 0,18 - 0,27 \\ &= -0,09 \end{aligned}$$

Klasifikasi daya pembeda :

$$D : 0,00 - 0,20 = (\text{tidak baik})$$

$$D : 0,20 - 0,40 = (\text{Cukup})$$

$$D : 0,40 - 0,70 = (\text{Baik})$$

$$D : 0,70 - 1,00 = (\text{Baik sekali})$$

Jadi dari soal di atas yang sudah dianalisis dapat diketahui bahwa daya pembeda butir soal ini tidak baik (-0,09). Karena lebih banyak dijawab oleh kelompok bawah dibandingkan dengan jawaban kelompok atas. Butir- butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi (0,40 – 1,00).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan butir soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh. Hal tersebut dilihat dari banyaknya soal yang memenuhi dari valid 28 butir soal (82%) dan tidak valid 6 butir soal (24%), artinya ujian semester ganjil yang diberikan kepada peserta didik dapat mengukur kemampuan peserta didik, reliabilitas terdapat nomor 1 sampai 34 koefisien (2,02) yang berkriteria sangat tinggi artinya soal ujian semester ganjil yang diberikan kepada peserta didik dapat mengukur kemampuan peserta didik, daya pembeda terdapat indeks diskriminasi (-0.09) yang berkriteria kurang baik kepada peserta didik dan tidak dapat mengukur kemampuan peserta didik, Setelah melakukan penelitian tentang butir soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V MIN 9 Lambhuk Banda Aceh, saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut: dalam pembuatan soal ujian harus di dianalisis terlebih dahulu sebelum di uji cobakan ke peserta didik. Sehingga terdapatlah kualitas soal yang baik dan mampu mudah dipahami oleh peserta didik. Dari pihak-pihak yang terkait dalam penelitian seperti dari pihak Guru Kelas, Kepala Sekolah, dan UPTD supaya tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan soal yang akan diberikan ke peserta didik dan soal yang telah dibuat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Manfaat penelitian ini bagi guru adalah bagi guru yang menyusun soal, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam penyusunan instrument evaluasi hasil belajar selanjutnya. Bagi siswa, untuk mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti proses pembelajaran. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan bekal untuk diterapkan saat memasuki dunia Pendidikan dalam hal evaluasi hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepada ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. dan ibu Raihan Permata Sari, M.Pd.I yang telah membimbing penulis

dalam penelitian ini. Mereka banyak mengajarkan serta memotivasi penulis sehingga penelitian ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi hasil Pembelajaran*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Sevilla, G Consuelo dkk. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamadia Group